

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Total pendonor gagal selama Triwulan I tahun 2020 di PMI Kabupaten Bantul terdapat 194 pendonor dengan kadar hemoglobin paling rendah 8,3g/dl dan paling tinggi 12,4g/dl. Rata-rata kegagalan berdasarkan hemoglobin rendah yaitu 11,6g/dl.
2. Kegagalan seleksi pendonor sebab hemoglobin rendah berdasarkan usia lebih banyak terjadi pada usia 25-44 tahun (40,2%), sebab pada usia tersebut orang masih produktif berkegiatan serta belum paham mengenai nutrisi yang diperlukan tubuh untuk mencegah kadar hemoglobin rendah.
3. Kegagalan seleksi pendonor sebab hemoglobin rendah berdasarkan jenis kelamin, sebagian besar berjenis kelamin perempuan (73,2%), disebabkan wanita mengalami haid, melahirkan, menyusui, serta diet yang sering dilakukan.
4. Kegagalan seleksi pendonor sebab hemoglobin rendah berdasarkan pekerjaan, sebagian besar memiliki pekerjaan pelajar/mahasiswa (43,8%), sebab tingkat pendidikan orang tua, tingkat ekonomi, tingkat pengetahuan tentang anemia, konsumsi Fe, Vitamin C, dan lamanya menstruasi untuk perempuan.
5. Kegagalan seleksi pendonor sebab hemoglobin rendah berdasarkan golongan darah, sebagian besar memiliki golongan darah O (38,7%), sebab di Bantul populasi golongan darah O lebih banyak dibanding golongan darah A, B, dan AB.
6. Kegagalan seleksi pendonor sebab hemoglobin rendah berdasarkan jenis pendonor, sebagian besar berasal dari pendonor darah sukarela (89,7%), sebab di Bantul populasi pendonor sukarela lebih banyak dibanding pendonor pengganti.

B. Saran

1. Bagi Teknologi Bank Darah dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai ilmu baru mengenai kegagalan seleksi donor sebab hemoglobin rendah pada pendonor darah, kemudian dapat diulas lebih mengenai hemoglobin rendah.
2. Bagi pihak PMI agar dapat melakukan penyuluhan mengenai syarat donor khususnya pada kadar hemoglobin serta dapat memberikan tablet Fe pada pendonor yang gagal agar pendonor tetap lestari.
3. Bagi pihak kampus Universitas Jendral Achmad Yani dapat melakukan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan kadar hemoglobin dengan membagikan vitamin, tablet Fe, maupun dengan penyuluhan.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan masukan dan informasi untuk penelitian selanjutnya dan dapat melakukan penelitian tentang kegagalan seleksi sebab hemoglobin yang berbeda dan relevan, misalnya ditambah dengan yang kadar hemoglobin tinggi, hubungan asupan makanan pendonor dengan kadar hemoglobin, hubungan kegiatan pendonor dengan kadar hemoglobin, dan lain-lain.